

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan analisis Sistem Informasi Akuntansi proses bisnis siklus pengeluaran dan tinjauan penerapan ERP pada PT Dirgantara Indonesia yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Proses bisnis siklus pengeluaran pada PT Dirgantara Indonesia secara umum telah dilaksanakan dengan baik. Terdapat tiga aktivitas utama yang dilakukan dalam siklus pengeluaran yaitu aktivitas pemesanan barang, aktivitas penerimaan barang, dan aktivitas pembayaran barang. Fungsi yang menjalankan aktivitas tersebut yaitu Fungsi Pengadaan yang melakukan pemesanan barang, Fungsi QA *Receiving* yang melakukan penerimaan barang, Fungsi Pembayaran yang melakukan aktivitas pembayaran barang.
2. Fungsi yang terkait dengan siklus pengeluaran pada PT Dirgantara Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan penjelasan pada buku teks Sistem Informasi Akuntansi Mulyadi (2016) yang telah dijabarkan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari Fungsi Pembelian yang dijalankan oleh Fungsi Pengadaan. Namun dari segi tugas yang dilaksanakan fungsi-fungsi pada siklus pengeluaran di PT

Dirgantara Indonesia secara umum sudah baik dan menunjang keefektivan aktivitas siklus pengeluaran perusahaan

3. Dokumen pada siklus pengeluaran terdiri dari dokumen PO, *purchase requisition*, *receiving voucher*, faktur pajak, *transfer note*, *invoice*. Dokumen tersebut secara umum telah sesuai dengan penjelasan pada buku teks Sistem Informasi Akuntansi Mulyadi (2016) dan cukup memadai untuk mendukung aktivitas siklus pengeluaran perusahaan.
4. Penerapan konsep sistem ERP pada aplikasi SAP telah efektif dilakukan dan sesuai penjasalam pada buku teks Sistem Informasi Akuntansi Romney & Steinbart (2017). Proses *input* pada aplikasi SAP pada siklus pengeluaran dilakukan oleh Fungsi Pengadaan, Fungsi Verifikasi, Fungsi Akuntansi, dan Fungsi Pembayaran, sesuai dengan konsep sistem ERP bahwa peng-*input*-an dapat dilakukan oleh setiap bagian yang memiliki akses. Banyak keuntungan dari diimplementasikannya konsep sistem ERP pada aplikasi SAP salah satunya produktivitas akan meningkat karena proses data yang cepat karena data akan ter-*update* secara langsung ketika dilakukan *input* data. Namun terdapat juga kekurangannya terutama terkait dengan biaya yang dikeluarkan karena harga *maintenance* nya yang mahal selain itu diperlukan adanya pelatihan untuk mengoperasikan aplikasi SAP yang tentunya akan menyebabkan keluarnya biaya.
5. Pengendalian internal yang diterapkan secara umum sudah cukup baik dan telah cukup memadai untuk menunjang kegiatan bisnis perusahaan. Pemisahan tugas fungsi dan wewenang pada siklus pengeluaran sudah baik karena setiap

aktivitas pada siklus pengeluaran dilakukan oleh fungsi yang berbeda. Tetapi tetap perlu dilakukan pengawasan terhadap pengendalian internal perusahaan karena prosedur yang kurang tepat dapat menyebabkan adanya risiko terhadap proses bisnis perusahaan. Pengendalian internal PT Dirgantara Indonesia berdasarkan sistem COSO terdiri dari lima komponen yaitu lingkungan perusahaan, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pengawasan.